

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) DAN ANALISISNYA PADA CV TAP**

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Aulia Nurfitri

17212068

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) DAN ANALISISNYA PADA CV TAP**



Disusun Oleh:

Nama : Aulia Nurfitri
No Mahasiswa : 17212068
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Tanggal : 28 Juli 2020



PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta

Penulis



Aulia Nurfirtri

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang dengan judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DAN ANALISISNYA PADA CV TAP”**.

Penyusunan laporan magang ini penulis mengupayakan semaksimal mungkin dengan dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu kelancaran proses penyusunan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberi arahan.

Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan magang ini. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih apabila pembaca berkenan memberikan kritik maupun saran kepada penulis.

Semoga laporan magang ini dapat memberikan ilmu dan bermanfaat bagi para pembaca.

Hormat Kami

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Pernyataan Bebas Penjiplakan.....	3
Kata Pengantar.....	4
Daftar Isi.....	5
Daftar Tabel.....	7
Daftar Gambar.....	8
BAB 1: PENDAHULUAN	
1.1 Dasar pemikiran.....	9
1.2 Tujuan magang.....	12
1.3 Target magang.....	12
1.4 Bidang magang.....	13
1.5 Lokasi magang.....	13
1.6 Jadwal magang.....	14
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Ruang Lingkup UMKM.....	15
2.2 Akuntansi.....	16
2.2.1 Pengertian Akuntansi.....	16
2.2.2 Pihak yang Berkepentingan.....	17
2.3 Siklus Akuntansi.....	17
2.3.1 Pengertian Siklus Akuntansi.....	17
2.3.2 Tahap–tahap Siklus Akuntansi.....	18
2.4 SAK EMKM	
2.4.1 Latar Belakang Dibentuknya SAK EMKM.....	20
2.4.2 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	21
2.5 Analisis Laporan Keuangan.....	25

2.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	25
2.5.2 Tujuan Analisis Keuangan.....	25
2.5.3 Metode Analisis Laporan Keuangan.....	26
2.5.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	26

BAB III: ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum.....	25
3.1.1 Profil Perusahaan.....	29
3.1.2 Visi Misi dan Motto Perusahaan.....	29
3.1.3 Struktur perusahaan.....	30
3.1.4 Deskripsi Masing-Masing Jabatan.....	30
3.2 Data Khusus.....	34
3.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan CV TAP.....	34
3.2.2 Analisis Laporan Keuangan	
Berdasarkan Metode Common Size.....	38
3.2.3 Kelebihan Laporan Keuangan	
Berdasarkan SAK EMKM.....	53

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan.....	54
1.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proses Pembukuan.....	30
Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi CV TAP.....	33
Tabel 3.3 Persentase Berdasarkan Analisis Vertikan <i>Common Size</i> Terhadap Laporan Laba Rugi CV TAP.....	35
Tabel 3.4 Laporan Posisi Keuangan CV TAP.....	40
Tabel 3.5 Persentase Berdasarkan Analisis Vertikan <i>Common Size</i> Terhadap Laporan Posisi Keuangan CV TAP.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang.....	12
Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV TAP.....	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perkembangan dunia industri yang semakin meningkat mengharuskan suatu perusahaan ikut terlibat dalam persaingan bisnis yang lebih besar. Entitas saling berkompetisi untuk bisa mempertahankan kelangsungan suatu usaha. Bersaing dengan entitas lain perlu adanya pengelolaan bisnis yang baik, perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan, mengupayakan kreativitas dan kualitas suatu produk. Banyak industri besar di Indonesia yang telah berdiri untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, Industri ini tentunya memiliki pangsa pasar yang luas, produksi berskala besar dan pasti memiliki modal yang juga relatif besar, tidak hanya industri besar saja, sekarang ini banyak bermunculan usaha mikro, kecil dan (UMKM).

UMKM merupakan kekuatan pokok perekonomian di Indonesia saat ini bagi pemerintah, terbukti dari terus meningkatnya jumlah UMKM. UMKM memiliki potensi besar dilihat dari data Kementerian Koperasi dan UMKM, sebanyak 98,7% usaha di Indonesia adalah usaha mikro. UMKM juga berkontribusi lebih terhadap Produk Domestik bruto (PDB) sebesar 60,34% selama 5 tahun terakhir. UMKM juga berkontribusi pada pemanfaatan tenaga kerja, yang sebelumnya 96,99% menjadi 97,22%. Total UMKM yang tercatat di Indonesia hingga Desember 2017 sebesar 59.697.(Putra dan Osman,2019). UMKM yang terus meningkat tentu menguntungkan bagi pendapatan negara, selain

menguntungkan bagi pendapatan negara, UMKM memiliki dampak positif bagi masyarakat yaitu terbukanya peluang kerja bagi mereka yang menganggur, sedangkan dampak positifnya untuk pemerintah, UMKM mampu memerangi tingkat pengangguran dan kemiskinan yang menjadi persoalan besar pemerintah Indonesia. Harapannya dengan meningkatnya UMKM akan mempersempit presentase pengangguran dari tahun ke tahun.

UMKM merupakan salah satu roda perekonomian negara, sangat penting pelaku UMKM memahami praktik akuntansi agar mampu menerbitkan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, hal ini mampu menarik investor dan kreditor agar berinvestasi di dalam UMKM tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan sebagai salah satu syarat mengajukan kredit bank atau lembaga keuangan lainnya. Harapannya pelaku UMKM sudah memahami akuntansi dan tau bagaimana standar akuntansi untuk UMKM. Penting pelaku UMKM menerapkan SAK EMKM karena dengan menerapkannya standar ini perusahaan diharapkan mampu memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan suatu usaha.

Kelangsungan suatu usaha atau kesehatan finansial perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari laporan keuangan saja, melainkan melalui analisis laporan keuangan. Penting bagi perusahaan untuk menganalisa laporan keuangan karena analisis ini memberikan informasi lebih mengenai keadaan suatu perusahaan, bagi pihak yang membutuhkan, analisa ini juga berguna sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Jusuf (2011) ada tiga metode analisis laporan keuangan yang biasa digunakan, yaitu analisis horisontal (membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga tau perkembangannya) yang kedua analisis vertikal (membandingkan pos satu dengan yang lain pada laporan keuangan pada periode yang sama) dan analisis rasio (hubungan dari tiap akun tertentu yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi secara gabungan atau individu), di dalam kasus ini analisis laporan keuangan menggunakan Metode Vertikal Persentase Per-Komponen (*common size*) karena penyajian dan perhitungannya lebih sederhana. Metode ini dilakukan dengan merubah angka yang ada di dalam neraca atau laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan pos tertentu. CV TAP merupakan salah satu unit usaha di Yogyakarta yang bergerak di bidang jual beli barang textile. Dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2019 CV Mulia mempercayakan pengerjaannya kepada HTC Training & Consulting yang merupakan kantor penyedia jasa akuntansi dan perpajakan. Pengerjaan yang dilakukan hanya sampai pada laporan keuangan dan perhitungan perpajakan. Berdasarkan alasan yang telah diuraikan di atas penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV TAP”**

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai setelah pelaksanaan magang adalah:

- a. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM
- b. Menghitung persentase pada setiap akun di laporan posisi keuangan & laporan laba rugi menggunakan analisis vertikal *Common Size* dan menginterpretasikanya
- c. Mengetahui dan Mengidentifikasi kelebihan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM

1.3 Target

Adapun target yang ingin dicapai setelah pelaksanaan magang adalah:

- a. Mampu menyusun dan memahami laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM
- b. Mampu menghitung persentase pada setiap pos dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi menggunakan analisis vertikal *Common Size* dan menginterpretasikanya
- c. Mampu memahami kelebihan laporan keuangan sesuai SAK EMKM

1.4 Bidang Magang

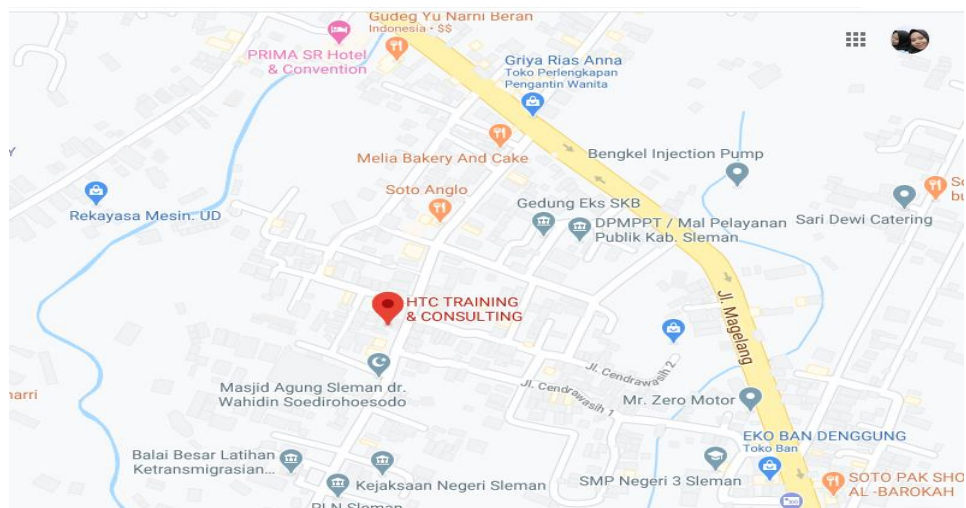
Penulis ditempatkan pada bidang akuntansi, bagian keuangan untuk membantu menyusun laporan keuangan, Tugas dari bidang akuntansi bagian keuangan ialah:

1. Mengumpulkan semua data atau bukti bukti yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan dan memastikan kebenarannya
2. Membuat jurnal atau melakukan pencatatan transaksi berdasarkan data perusahaan (buktinya)
3. Menyusun laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan

1.5 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini di lakukan di kantor Htc Training & Consulting yang beralamat di Jalan Parasamya Ruko No.4, Beran Lor, Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman, DI Yogyakarta, 55511

CP: 085643300063, 081227979597 email: htctraining1984@gmail.com



Sumber: (Maps, n.d.)

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai akhir bulan Januari sampai akhir bulan maret, kurang lebih dua bulan dan dijadwalkan selama enam hari. Selama pelaksanaan magang, penulis menaati aturan yang ada di kantor Htc Training & Consulting

Hari Kerja : Senin - sabtu

Jam Kerja : 08.00 - 16.000 WIB (Hari Sabtu sampai pukul 12.00 WIB)

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Ruang Lingkup UMKM

Menurut Undang-Undang RI No 20 tahun 2018 bab 1 pasal 3 menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah usaha ekonomi produktif yang mandiri, yang dijalankan perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan yang dimiliki, di kuasai, atau menjadi bagian perusahaan baik langsung atau tidak dengan usaha kecil atau besar yang memenuhi kriteria UMKM.

Kriteria UMKM:

- a. Kriteria usaha mikro, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) belum didalamnya tanah dan bangunan atau tempat berdirinya usaha serta memiliki hasil penjualan pertahun paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- b. Kriteria usaha kecil, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 - Rp.500.000.000 (lima puluh juta rupiah sampai lima ratus juta rupiah) belum didalamnya tanah dan bangunan atau tempat berdirinya usaha serta memiliki hasil penjualan pertahun Rp.300.000.000 - Rp.2.500.000.000 (tiga ratus juta rupiah sampai dua milyar lima ratus juta rupiah)
- c. Kriteria usaha menengah, memiliki kekayaan bersih Rp.500.000.000 - Rp.10.000.000.000 (lima ratus juta rupiah sampai sepuluh milyar rupiah) belum termasuk tanah dan bangunan atau tempat berdirinya usaha serta

memiliki penjualan pertahun Rp.2.500.0000.000 - Rp.50.000.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah sampai lima puluh milyar rupiah)

2.2 Akuntansi

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Perusahaan banyak menggunakan ilmu akuntansi dalam mengelola usahanya, hal ini karena perkembangan ekonomi meningkat dan semakin banyak kendala yang disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat serta bertambahnya peraturan pemerintah yang jika ilmu akuntansi tidak diterapkan akan berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dan perusahaan semakin tertinggal, sehingga tidak dapat bersaing dengan pelaku bisnis lainnya.

Banyak definisi mengenai akuntansi menurut beberapa ahli. Menurut Jusuf (2011) Akuntansi ialah suatu sistem informasi yang mengukur kegiatan bisnis, mengelola sebuah data menjadi laporan, dan berbagi hasilnya kepada para pengambil keputusan atau pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Rudianto (2012) Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan sebuah informasi keuangan untuk pihak berkepentingan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi sebuah perusahaan.

Berdasarkan pengertian para ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pengukuran, pengidentifikasian, dan penyampaian informasi untuk pihak berkepentingan.

2.2.2 Pihak yang Berkepentingan

Pihak yang dimaksud adalah pihak yang memakai akuntansi sebagai acuan atau dasar pengambilan sebuah keputusan.

A. Pihak Internal

Pihak yang menggunakan akuntansi sebagai dasar pembuatan dan pelaksanaan sebuah anggaran perusahaan, dan juga sebagai dasar pengawasan kegiatan atau aktivitas suatu perusahaan. Biasanya adalah pihak manajemen.

B. Pihak Eksternal

- a) Pihak yang menggunakan akuntansi untuk mengetahui berapa kekayaan yang ditanamkan dalam suatu perusahaan, biasanya adalah Pemilik atau Pemegang Saham.
- b) Pihak yang menggunakan akuntansi sebagai acuan penilaian atas seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya, pihak ini adalah Kreditur
- c) Pihak yang menggunakan akuntansi sebagai dasar dalam menentukan jumlah pajak penghasilan, dan pajak penambahan nilai, pihaknya adalah Pemerintah

2.3 Siklus Akuntansi

2.3.1 Pengertian Siklus Akuntansi

Menurut Kieso (2008) Siklus akuntansi ialah sebuah prosedur akuntansi yang sering digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan suatu perusahaan. Jadi siklus akuntansi adalah suatu

proses akuntansi bertahap dan sistematis, dengan tujuan memberi kemudahan informasi bagi pihak berkepentingan dan pengambilan keputusan suatu entitas.

2.3.2 Tahap - Tahap Siklus Akuntansi

Berikut Penjelasan mengenai tahapan Akuntansi menurut Kieso (2008)

1. Tahap Pencatatan

- a. Menganalisa transaksi dan menyiapkan bukti transaksi

Tahap analisa transaksi sangat penting karena jika salah akan berakibat fatal pada posisi keuangan sebuah entitas. Sedangkan bukti transaksi dapat digunakan seaneh jika di kemudian hari timbul suatu masalah, bukti transaksi biasanya berasal dari internal perusahaan dan pihak luar perusahaan, bukti transaksi biasanya berupa kuitansi, nota dan faktur.

- b. Mencatat transaksi ke dalam jurnal (umum dan khusus)

Mencatat transaksi yang telah di analisa dengan benar ke dalam sebuah jurnal, urut sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Jurnal sendiri merupakan alat bantu dalam akuntansi yang berisi jumlah nominal, dicatat disisi mana, masuk rekening apa, dan keterangan dari sebuah transaksi.

Macam-macam jurnal:

- a) Jurnal Umum
- b) Jurnal Khusus
 - ✓ Jurnal pembelian
 - ✓ Jurnal penjualan
 - ✓ Jurnal penerimaan kas

- ✓ Jurnal pengeluaran kas
 - ✓ Jurnal Kas kecil (jika ada)
- c. Memposting transaksi jurnal ke dalam Buku Besar
- Memindahkan transaksi yang telah dijurnal ke dalam buku besar sesuai dengan akun yang digunakan di tahap penjurnalan.

2. Tahap Pengikhtisaran

- a. Membuat neraca saldo
- Memindahkan saldo akhir di buku besar kedalam neraca saldo sesuai dengan nama akunya. Dan pastikan jumlah sama antara kolom debet dan kredit.
- b. Membuat Jurnal Penyesuaian (jika ada)
- Tahap ini mencatat transaksi yang belum dicatat pada akhir periode akuntansi atau ada hal yang perlu disesuaikan, agar jumlah nominal dan keadaan sesungguhnya pada akhir periode sama
- c. Menyusun neraca lajur atau kertas kerja
- Neraca lajur (*worksheet*) berisi semua akun (riil atau nominal) yang menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan. Akun nominal adalah akun yang akan masuk dalam laporan laba rugi, akun riil adalah akun yang terdapat di laporan posisi keuangan.
- d. Penyusunan Laporan Keuangan
1. Laporan laba rugi
 2. Laporan perubahan modal
 3. Laporan posisi keuangan

4. Laporan arus kas

Laporan keuangan berisi segala kegiatan perusahaan, pencapaian kinerja keuangan dalam menghasilkan laba, memperoleh pendapatan dan posisi sumber daya suatu entitas. Dengan tujuan mempermudah pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan.

e. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan

Jurnal penutup berisi jurnal untuk menutup akun nominal agar di akhir periode menunjukkan saldo nol. Biasanya berupa perkiraan pendapatan, beban, laba atau rugi dan perkiraan prive. Neraca saldo setelah penutupan merupakan laporan yang berisi akun riil saja yang nantinya akan menjadi neraca awal periode berikutnya.

f. Membuat jurnal pembalik (jika perlu)

Dengan tujuan mebalik akun pada jurnal penyesuaian untuk menghindari dua pencatatan

2.4 SAK EMKM

2.4.1 LATAR BELAKANG DIBENTUKNYA SAK EMKM

UMKM memiliki kontribusi besar untuk negara dalam perekonomian. Peranan pemerintah sangatlah dibutuhkan guna mendorong dan memberikan dukungan penuh terhadap UMKM. Dengan memberikan berbagai fasilitas misalnya diadakanya seminar kewirausahaan untuk pebisnis, pelatihan pengelolaan SDM yang baik dan maksimal, pelatihan mengenai keuangan dan program lain

yang menunjang majunya sebuah usaha. Harapanya UMKM bisa terus berkembang dan menjadi salah satu peranan penting di perekonomian Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah berupaya mengatasi masalah utama pelaku UMKM yaitu kendala dalam penyusunan laporan keuangan dengan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang telah berlaku mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM berisi petunjuk dan aturan sederhana yang mudah dipahami dan mudah untuk diterapkan pada UMKM. Jika penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan SAK EMKM, tentu hal ini akan mempermudah perkembangan UMKM untuk merambah ke jalur Bank untuk akses pembiayaan juga dasar panduan pembayaran pajak negara.

2.4.2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi rincian akun tertentu yang relevan

Penjelasan mengenai laporan keuangan sesuai SAK EMKM sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Laporan posisi keuangan memuat informasi tentang aset, liabilitas atau kewajiban dan ekuitas atau modal pada akhir pelaporan. Laporan posisi keuangan berdasar SAK EMKM berisi akun-akun dibawah ini:

- (1) Kas & Setara kas
- (2) Piutang Dagang atau Usaha
- (3) Aset Tetap
- (4) Utang Dagang atau Usaha
- (5) Utang Bank
- (6) Ekuitas

SAK EMKM tidak mengharuskan format atau urutan setiap akun yang akan disajikan. Hanya saja perusahaan diminta untuk menyajikan akun aset berdasarkan tingkat likuiditas dan akun kewajiban (liabilitas) berdasarkan tanggal jatuh temponya.

A. Klasifikasi aset

Klasifikasi aset lancar:

- (1) Digunakan untuk siklus operasional perusahaan
- (2) Dimiliki untuk diperdagangkan
- (3) Direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
- (4) Berupa kas setara kas kecuali yang dibatasi sehingga tidak bias digunakan membayar kewajiban paling tidak satu tahun buku

Semua aset yang tidak termasuk dalam aset lancar akan masuk dalam kriteria aset tetap atau aset tidak lancar. Jika siklus operasional normal perusahaan tidak ditentukan maka dianggap 12 bulan lamanya satu periode.

B. Klasifikasi kewajiban (liabilitas)

Klasifikasi kewajiban jangka pendek

- (1) Diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu siklus normal operasional perusahaan
- (2) Dimiliki untuk di perdagangkan
- (3) Kewajiban akan di selesaikan dalam jangka waktu 12 bulam setelah akhir periode pelaporan.
- (4) Perusahaan tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran setidaknya 12 bulan setelah akhir periode lapor.

Semua liabilitas yang tidak termasuk liabilitas jangka pendek masuk ke dalam liabilitas jangka panjang.

C. Klasifikasi Ekuitas

IAI dalam SAK EMKM (2016) klasifikasi Ekuitas sebagai berikut:

- (1) Pengakuan Modal yang disetor oleh pemilik dana berupa kas atau setara kas atau asset nonkas yang diakui sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku
- (2) Pengakuan entitas yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) dalam akun Tambahan Modal disetor disajikan untuk kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.
- (3) Pengakuan untuk badan usaha selain Perseroan Terbatas, ekuitas disajikan sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.
- (4) Penyajian modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi di sajikan dalam ekuitas dalam lapporan posisi keuangan.

2. Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan yang berisi informasi mengenai kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi berisi informasi dibawah ini:

- (1) Pendapatan
- (2) Beban Keuangan
- (3) Beban Pajak

Laporan Laba Rugi memuat semua penghasilan dan beban yang terjadi pada suatu usaha pada periode tertentu.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan tidak sepenuhnya mempunyai seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan, maka perlu adanya catatan atas laporan keuangan guna menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskripsi dan disajikan dalam bentuk narasi, selain itu untuk menginterpretasikan nominal yang terkandung dalam laporan keuangan, pemakai informasi juga perlu meninjau catatan atas laporan keuangan ini agar dapat memahami asumsi yang di gunakan dalam keseluruhan laporan keuangan.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) catatan atas laporan keuangan di laporkan sistematis sepanjang tiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- A. Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM

B. Kebijakan akuntansi secara ringkas

C. Transaksi penting dan material

2.5 Analisis Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Soemarso (2005) Analisa laporan keuangan merupakan hubungan antara satu angka dengan angka lainnya dalam laporan keuangan yang bermakna atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu hal. Dengan begitu analisa laporan keuangan ialah penelaahan hubungan antara angka dengan angka lainnya yang bertujuan untuk mengetahui keadaan keuangan suatu entitas.

2.5.2 Tujuan Analisis Keuangan

Tujuan umum analisa keuangan adalah untuk membantu para pengguna informasi dalam memprediksi nasib perusahaan pada masa yang akan datang dengan membandingkan, mengevaluasi dan menganalisis setiap aspek laporan keuangan. Secara khusus tujuan dari Analisis Laporan Keuangan sebagai berikut:

1. Sebagai pembanding dengan perusahaan lain yang sejenis mengenai apa yang telah dicapai suatu entitas.
2. Melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan.
3. Analisis sebagai dasar menentukan langkah yang lebih baik pada masa yang akan datang.
4. Mengetahui peluang dan kekuatan perusahaan.
5. Membantu menilai kewajaran laporan keuangan.

2.5.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Jusuf (2011) terdapat tiga metode yang biasanya digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan, Metode ini adalah:

1. Metode analisis horizontal

Dengan melakukan perbandingan laporan keuangan lebih dari satu periode guna mengetahui perkembangan perusahaan. Metode horizontal menjadikan periode sebelumnya dasar dalam melakukan perbandingan, dengan rumus: Perubahan sejak tahun dasar = Jumlah tahun ini - jumlah tahun dasar / jumlah tahun dasar.

2. Metode Analisis Vertikal

Menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu dengan melakukan perbandingan antara pos satu dengan lainnya dalam periode yang sama. Biasanya dasar perhitungan pos asset adalah total asset, untuk pos kewajiban dan ekuitas adalah total kewajiban dan ekuitas.

3. Metode Analisis Rasio

Analisis ini menyatakan hubungan antar pos tertentu dari laporan keuangan. Suatu rasio menyatakan hubungan yang matematis antar angka dengan angka lainnya. Hubungan ini biasanya berbentuk persentase, tarif atau proporsi.

2.5.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Berbagai teknik analisis laporan keuangan dapat digunakan dengan berbagai metode, tergantung kebutuhan setiap perusahaan. Berikut 3 teknik analisis keuangan:

1. Teknik perbandingan

Ialah teknik untuk melakukan analisis dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan adanya:

- 1) Data mutlak atau jumlah dalam satuan rupiah.
- 2) Kenaikan/penurunan dalam bentuk jumlah rupiah.
- 3) Kenaikan/penurunan dalam bentuk persentase.
- 4) Perbandingan dalam bentuk rasio.
- 5) Persentase total.

2. Teknik Analisis *Trend* atau Tendensi

Adalah Teknik untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan, apakah menunjukkan kecenderungan tetap, naik atau turun. Dilakukan dengan membuat alur atas rasio dari waktu ke waktu. Dengan tujuan mengetahui keadaan perusahaan membaik atau memburuk.

3. Teknik *common size*

Analisis ini disusun dengan menghitung tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi rasio, dari total penjualan untuk laba rugi dan dari total aktiva pasiva untuk neraca, yang disajikan dalam bentuk presentase.

Menurut Jumingan (2014) mengubah total rupiah dari setiap unsur laporan keuangan menjadi angka persen dari total haruslah:

- 1) Sajikan total aktiva dan pasiva (jumlah utang+ jumlah modal) dan jumlah penjualan netto dengan presentase 100%

2) Hitung rasio dari setiap unsur laporan keuangan disertai totalnya.

Dengan Rumus:

$$1) \text{ Neraca} = (\text{akun aktiva}/\text{total aktiva}) \times 100\%$$
$$= (\text{akun passiva}/\text{total passiva}) \times 100\%$$

$$2) \text{ Laba/Rugi} = (\text{akun laporan laba rugi}/\text{total penjualan}) \times 100\%$$

Dalam laporan presentase per komponen, semua komponen dihitung presentasinya dari jumlah total per komponen, akan tetapi sangat disarankan jika masing-masing komponen dihitung berdasarkan presentase dari masing-masing sub totalnya agar kualitas data lebih baik, contoh komponen hutang lancar dihitung presentasinya terhadap total hutang lancar dan komponen aktiva lancar dihitung presentasinya terhadap jumlah aktiva lancar.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

3.1.1 Profil Perusahaan

CV TAP merupakan salah satu perusahaan textile terkemuka di Yogyakarta yang didirikan sejak 2017. Berawal dari banyaknya minat masyarakat sekitar akan kebutuhan textile, pemilik CV TAP berkesempatan berkembang di dunia bisnis UMKM di Indonesia sebagai distributor besar terpercaya di Jogja. CV TAP merupakan toko textile yang mengedepankan kualitas dalam penjualan produknya. CV TAP telah terdaftar sebagai Wajib Pajak (WP) di kantor pelayanan pajak.

3.1.2 Visi, Misi dan Motto Perusahaan

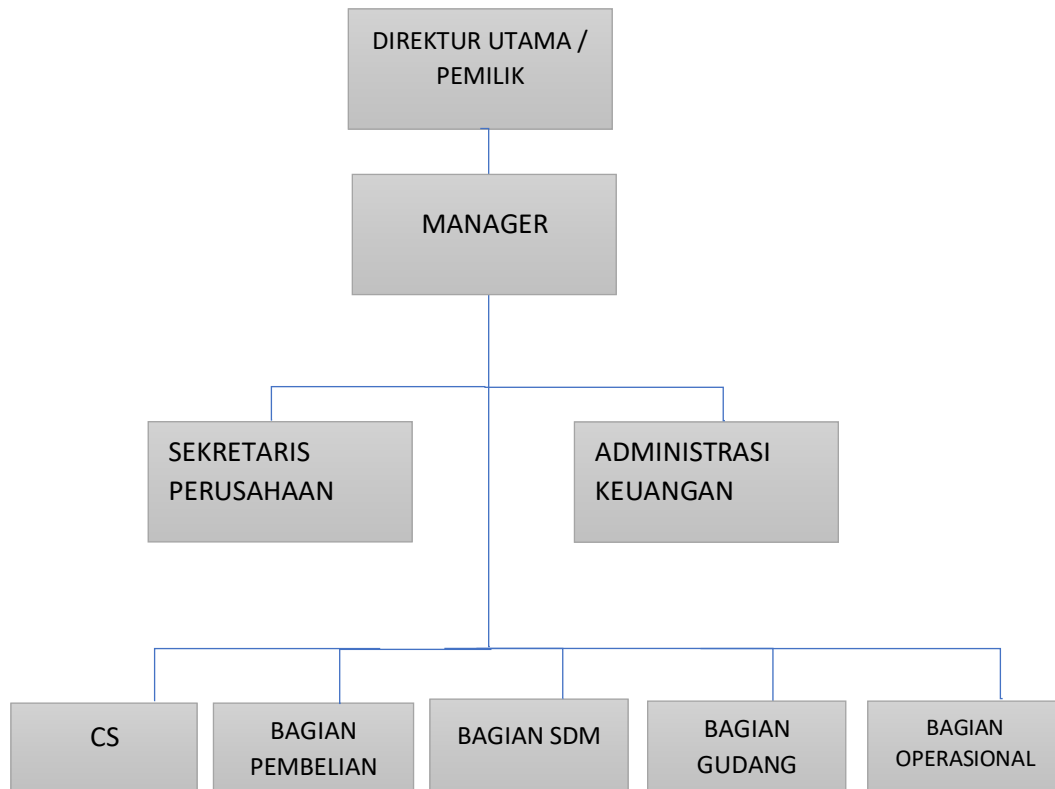
Visi Perusahaan:

- Menjadi salah satu distributor textile yang terkemuka dan paling menguntungkan di Indonesia

Misi Perusahaan:

- Menyediakan produk berkualitas guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan

3.1.3 Struktur Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV TAP

3.1.4. Deskripsi Masing-Masing Jabatan

Direktur Utama (Pemilik Perusahaan)

1. Memberi arahan kepada manager dan sekretaris dalam melaksanakan aktivitas operasional UMKM
2. Membantu manager dalam pengambilan keputusan
3. Melakukan pengawasan atas jalannya kegiatan operasional perusahaan
4. Mencari vendor terpercaya
5. Bertemu dan menjalin hubungan baik dengan seluruh jaringan

6. Membantu seluruh karyawan yang mengalami kesulitan yang harus ditangani langsung oleh pemilik
7. Menerima segala laporan kinerja dari masing-masing bagian dan mempertimbangkan langkah selanjutnya

Manager

1. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perusahaan
2. Menyusun rencana pengembangan usaha
3. Memperbaiki kinerja usaha untuk jangka pendek dan jangka panjang
4. Memberi contoh yang baik terhadap karyawan

Sekretaris Perusahaan

1. Menjalankan segala perintah pimpinan yang menunjang majunya perusahaan
2. Membantu pekerjaan pimpinan
3. Melakukan korespondensi
4. Mengatur jadwal
5. Melakukan pengarsipan
6. Mengawasi staf administrasi lainnya
7. Memberikan pelatihan dan orientasi pada staf baru
8. Inisiatif dan kreatif
9. Memberi contoh yang baik terhadap karyawan

Administrasi Keuangan

1. Melakukan pencatatan seluruh transaksi perusahaan
2. Merekap pengeluaran dan pemasukan mingguan dan bulanan
3. Bekerja sama dengan bagian lain terkait kebijakan pengeluaran keuangan perusahaan
4. Melakukan pengelolaan kas kecil dan kas di bank
5. Mengumpulkan bukti bukti transfer dari bank
6. Menyusun perencanaan keuangan untuk jangka waktu pendek dan Panjang

Customer Service

1. Menyampaikan informasi yang mudah dipahami, jelas dan efektif kepada pelanggan
2. Menerima keluhan pelanggan dan memberi solusi atas keluhan yang dapat dijangkau perusahaan
3. Memberi pelayanan terbaik untuk pelanggan
4. Sabar, ulet dan tlti menghadapi berbagai macam watak pelanggan

Bagian Pembelian

1. Mencari Produsen yang murah dan berkualitas dan menjalin hubungan yang baik dengan produsen
2. Bernegosiasi harga
3. Bertanggung jawab terhadap barang yang telah dibeli dan menjamin kualitasnya
4. Menyajikan data pembelian barang

Bagian Sumber Daya Manusia

1. Mengembangkan potensi karyawan dan perusahaan
2. Mengatur karyawan
3. Mengatur sistem dan penghargaan karyawan (bonus)
4. Mendesain Organisasi dan mengatur sistem penilaian kerja karyawan

Bagian Operasional

1. Melakukan penyusunan anggaran
2. Melakukan penyusunan pengelolaan biaya-biaya
3. Menekan biaya operasional yang memungkinkan
4. Memastikan barang sampai ke pelanggan (biasanya dalam jumlah banyak)

Bagian Gudang

1. Mengawasi dan mengontrol kegiatan operasional gudang
2. Mengawasi atas barang masuk dan barang keluar setiap harinya
3. Melakukan *Stock Opname* secara rutin sesuai jangka yang ditentukan
4. Bertanggung jawab atas barang yang ada di gudang

3.2. Data Khusus

3.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan CV TAP

Proses ini melalui beberapa tahap, yaitu:

(1) Neraca Saldo Awal

Sebelum melakukan pencatatan transaksi perusahaan, Perusahaan wajib menyajikan neraca saldo awal. Neraca saldo ini berisi seluruh akun yang merupakan kelompok aset, kewajiban dan kelompok modal. Neraca saldo awal berguna untuk memunculkan saldo awal pada akun yang terdapat di buku besar dan merupakan alat pembanding dengan neraca saldo setelah penyesuaian. Terdapat empat kolom neraca saldo awal yang terdiri dari nomor akun, nama akun, kolom debit dan kredit.

(2) Pencatatan transaksi ke dalam Jurnal Umum

Tahap ke dua ialah melakukan pencatatan terhadap kegiatan transaksi perusahaan. CV TAP menggunakan jurnal umum untuk mencatat seluruh transaksi perusahaan. Jurnal umum merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat berbagai jenis transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, disajikan secara kronologis dan urutan.

CV TAP melakukan tahap ini dengan berbagai proses. Berikut tahap pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum CV TAP.

Tabel 1.1 Proses Pembukuan

TAHAPAN PROSES PEMBUKUAN	DOKUMEN YANG DIPERLUKAN
Jurnal Pembelian	Data Pembelian
Jurnal Penjualan	Data Omset Penjualan
Jurnal Biaya	Data Format Biaya Po
Jurnal Setoran	Buku Bank (Disamakan Dengan Rekening Koran)
Cek Saldo Bank (Harus Sama Rek Koran)	Buku Bank (Disamakan Dengan Rekening Koran)
Rekap Pembayaran Pajak (Pph, Ppn)	Bukti Bayar/Dokumen Pbk
Cek Semua Pembayaran Pajak	Buku Po/Master File
Perhitungan Penyusutan	Spt, Data Inventaris
Jurnal Penyusutan	Dari Aplikasi Penyusutan
Cek Jurnal Beban Penghasilan	Rekap Pembayaran Pajak
Cek Omset	Data Omset Penjualan
Cek Beban	Data Omset Penjualan, Data Format Biaya Po

Kolom jurnal umum terdiri dari kolom tanggal transaksi, kode akun, nama akun, nota/faktur, pemasok/pelanggan, debit dan kredit.

(1) Memposting Akun Jurnal Umum ke Buku Besar

Setelah melakukan pencatatan transaksi ke jurnal umum, langkah selanjutnya adalah input saldo awal setiap akun di buku besar sesuai dengan neraca saldo yang telah disiapkan di tahap pertama dan *posting* setiap akun jurnal umum ke buku besar. CV TAP menggunakan bentuk buku besar empat kolom yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, Referensi, debet, kredit dan kolom saldo debet kredit.

(2) Menyusun Neraca saldo

Setelah seluruh transaksi di posting ke dalam jurnal umum, tahap selanjutnya adalah membuat neraca saldo akhir sebelum penyesuaian. Neraca saldo ini menunjukkan jumlah saldo akhir setiap akun-akun perusahaan. Format neraca saldo akhir sebelum penyesuaian sama persis dengan format neraca saldo awal.

(3) Mencatat Jurnal Penyesuaian (jika ada)

Setelah menyusun neraca saldo akhir sebelum penyesuaian, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pencatatan jurnal penyesuaian untuk transaksi yang perlu penyesuaian. CV TAP menyesuaikan penyusutan, persediaan barang dagang dan beban pajak penghasilam. Format Jurnal penyesuaian sama persis dengan format jurnal umum pada tahap dua.

(4) Menyusun Kertas Kerja

Tahap selanjutnya setelah melakukan pencatatan jurnal penyesuaian adalah menyusun kertas kerja (*Worksheet*/neraca lajur). Neraca lajur berisi kolom

berlajur yang berisis informasi seluruh saldo akun guna mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Kolom ini terdiri dari kode akun, nama akun, kelompok Neraca awal (debit-kredit), kelompok mutasi atau transaksi (debit-kredit), kelompok neraca saldo sebelum penyesuaian (debit-kredit), kelompok penyesuaian (debit-kredit), neraca saldo setelah penyesuaian (debit-kredit), kelompok laba rugi (debit-kredit) yang terdiri dari akun kepala empat ke bawah dan kelompok neraca (debit-kredit) terdiri dari seluruh akun kepala satu sampai tiga.

(5) Laporan Keuangan

Tahap selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan. Sesuai dengan bab sebelumnya bahwa laporan keuangan entitas UMKM hanya fokus pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. CV TAP menggunakan bentuk skontro pada laporan posisi keuangan dan bentuk ganda pada laporan laba rugi. Laporan Keuangan CV TAP dapat dilihat di pembahasan selanjutnya mengenai analisis keuangan.

(6) Mencatat Jurnal Penutup

Tahap yang terakhir adalah mencatat jurnal penutup. Jurnal penutup berfungsi untuk menutup saldo akun nominal atau akun yang ada di laporan laba rugi agar pada awal periode bersaldo nol. Format jurnal penutup sama persis dengan jurnal umum hanya saja judulnya berbeda. Akun yang ditutup diantaranya adalah akun yang bersaldo kredit, akun yang bersaldo debit, akun ikhtisar laba rugi dan akun prive.

3.2.2 Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode *Common Size*

1. Laporan Laba Rugi CV TAP dan Analisisnya

Berdasarkan penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan, maka dihasilkan laporan laba rugi CV TAP untuk tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi CV TAP

CV TAP			
LAPORAN LABA RUGI			
TAHUN 2018 DAN 2019			
		2018 dan 2019	
PENDAPATAN			
4010	Penjualan	Rp 2,112,937,535	Rp 2,206,850,031
4011	Potongan penjualan	Rp -	Rp -
4012	Retur Penjualan	Rp -	Rp -
Jumlah Pendapatan		Rp 2,112,937,535	Rp 2,206,850,031
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 1,025,150,000	Rp 1,025,150,000
5010	Pembelian	Rp 1,541,869,750	Rp 1,826,618,200
5011	Potongan pembelian	Rp -	Rp 80,000
5012	Retur Pembelian	Rp -	Rp 15,750,000
5013	Beban angkut pembelian	Rp 1,045,000	Rp 917,500
Harga Pokok Barang Siap Dijual		Rp 2,568,064,750	Rp 2,836,855,700
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp 1,025,150,000	Rp 1,246,253,750
Harga Pokok Penjualan		Rp 1,542,914,750	Rp 1,590,601,950
Laba (Rugi) Bruto		Rp 570,022,785	Rp 616,248,081
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp 7,040,714	Rp 8,468,211

6020	Beban Gaji	Rp	151,398,728	Rp	158,418,334
6030	Beban Tunjangan	Rp	30,519,100	Rp	10,282,000
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	Rp	-	Rp	-
6050	Beban Sewa	Rp	-	Rp	-
6060	Beban Perlengkapan	Rp	996,600	Rp	14,546,800
6070	Beban Pemeliharaan	Rp	5,690,000	Rp	9,550,000
6080	Beban Penyusutan	Rp	-	Rp	1,600,000
6090	Beban Listrik Air Sampah	Rp	5,663,200	Rp	4,750,600
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp	10,973,800	Rp	7,186,750
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp	3,580,641	Rp	2,931,067
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp	262,500	Rp	293,750
6130	Beban ATK	Rp	127,700	Rp	211,000
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp	17,476,250	Rp	7,600,000
6150	Beban Perjalanan Dinas	Rp	1,587,800	Rp	9,968,700
6160	Beban Konsumsi	Rp	583,000	Rp	330,000
6170	Beban Pos, Materai	Rp	430,500	Rp	421,500
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp	14,074,625	Rp	-
6210	Beban Promosi	Rp	-	Rp	-
6220	Beban Entertainment	Rp	-	Rp	-
	Jumlah Beban	Rp	250,405,158	Rp	236,558,712
	LABA (RUGI) OPERASI	Rp	319,617,627	Rp	379,689,369
	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				
4021	Pendapatan Bunga	Rp	723,798	Rp	734,564
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp	-	Rp	-
6180	Beban Administrasi Bank	Rp	866,760	Rp	1,609,346
6230	Beban Bunga	Rp	-	Rp	-
6240	Beban Lain-Lain	Rp	-	Rp	-
	Jumlah	-Rp	142,962	-Rp	874,782
	L/R SBLM PAJAK				
	PENGHASILAN	Rp	319,474,665	Rp	378,814,587
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp	16,665,597	Rp	12,236,113
	L/R Stlh PAJAK PENGHASILAN	Rp	302,809,068	Rp	366,578,474

Berikut merupakan contoh perhitungan persentase laporan laba rugi CV

TAP berdasarkan analisis vertikal *Common size*:

Persentase HPP tahun 2019 : $(\text{hpp}/\text{total penjualan}) \times 100\%$
 : $(1.542.914.750 / 2.112.937.535) \times 100\%$
 : 73.02%

Persentase Pembelian tahun 2019 : $(\text{Pembelian}/\text{hpp}) \times 73.02\%$
 : $(1.541.869.750 / 1.542.914.750) \times 73.02\%$
 : 72,97%

Berikut merupakan hasil perhitungan persentase berdasarkan analisis vertikal *common size* terhadap laporan laba rugi CV TAP tahun 2018 dan 2019:

Tabel 3.3 Persentase Berdasarkan Analisis Vertikan *Common Size* Terhadap Laporan Laba Rugi CV TAP

CV TAP LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2018 DAN 2019				
	2018	Persentase	2019	Persentase
PENDAPATAN				
4010 Penjualan	2,112,937,535	100.00%	2,206,850,031	100.00%
4011 Potongan penjualan	-	0.00%	-	0.00%
4012 Retur Penjualan	-	0.00%	-	0.00%

	Jumlah Pendapatan	2,112,937,535	100.00%	2,206,850,031	100.00%
	HARGA POKOK PENJUALAN				
1040	Persediaan Barang Dagang awal	1,025,150,000	48.52%	1,025,150,000	46.45%
5010	Pembelian	1,541,869,750	72.97%	1,826,618,200	82.77%
5011	Potongan pembelian	-	0.00%	80,000	0.00%
5012	Retur Pembelian	-	0.00%	15,750,000	0.71%
5013	Beban angkut pembelian	1,045,000	0.05%	917,500	0.04%
	Harga Pokok Barang Siap				
	Dijual	2,568,064,750	121.54%	2,836,855,700	128.55%
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	1,025,150,000	48.52%	1,246,253,750	56.47%
	Harga Pokok Penjualan	1,542,914,750	73.02%	1,590,601,950	72.08%
	Laba (Rugi) Bruto	570,022,785	26.98%	616,248,081	27.92%
	BEBAN				
6010	Beban Penjualan	7,040,714	0.33%	8,468,211	0.38%
6020	Beban Gaji	151,398,728	7.17%	158,418,334	7.18%
6030	Beban Tunjangan	30,519,100	1.44%	10,282,000	0.47%
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	-	0.00%	-	0.00%
6050	Beban Sewa	-	0.00%	-	0.00%
6060	Beban Perlengkapan	996,600	0.05%	14,546,800	0.66%
6070	Beban Pemeliharaan	5,690,000	0.27%	9,550,000	0.43%

6080	Beban Penyusutan	-	0.00%	1,600,000	0.07%
6090	Beban Listrik Air Sampah	5,663,200	0.27%	4,750,600	0.22%
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	10,973,800	0.52%	7,186,750	0.33%
6110	Beban Pajak & Perijinan	3,580,641	0.17%	2,931,067	0.13%
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	262,500	0.01%	293,750	0.01%
6130	Beban ATK	127,700	0.01%	211,000	0.01%
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	17,476,250	0.83%	7,600,000	0.34%
6150	Beban Perjalanan Dinas	1,587,800	0.08%	9,968,700	0.45%
6160	Beban Konsumsi	583,000	0.03%	330,000	0.01%
6170	Beban Pos, Materai	430,500	0.02%	421,500	0.02%
6190	Beban Transportasi, BBM	14,074,625	0.67%	-	0.00%
6210	Beban Promosi	-	0.00%	-	0.00%
6220	Beban Entertainment	-	0.00%	-	0.00%
	Jumlah Beban	250,405,158	11.85%	236,558,712	10.72%
	LABA (RUGI) OPERASI	319,617,627	15.13%	379,689,369	17.21%
	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				
4021	Pendapatan Bunga	723,798	0.03%	734,564	0.03%

4024	Pendapatan Lain-Lain	-	0.00%	-	0.00%
6180	Beban Administrasi Bank	866,760	0.04%	1,609,346	0.07%
6230	Beban Bunga	-	0.00%	-	0.00%
6240	Beban Lain-Lain	-	0.00%	-	0.00%
	Jumlah	(142,962)	-0.01%	(874,782)	-0.04%
	L/R SBLM PAJAK				
	PENGHASILAN	319,474,665	15.12%	378,814,587	17.17%
6200	Beban Pajak Penghasilan	16,665,597	0.79%	12,236,113	0.55%
	L/R Stlh PAJAK				
	PENGHASILAN	302,809,068	14.33%	366,578,474	16.61%

- **Interpretasi Terhadap Laporan Laba Rugi 2018**

- **Laporan laba rugi tahun 2018**

Total penjualan CV TAP tahun 2018 terdiri dari 73,02% komponen harga pokok penjualan dan 26,98% komponen laba kotor, maka setiap Rp.1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar 0,2698 rupiah. Komponen laba kotor sendiri terdiri dari beban penjualan 0,33%, beban operasional 11,52%. Laba rugi operasi terdiri dari, pendapatan bunga bank 0,03%, beban administrasi bank 0,04% dan laba sebelum pajak sebesar 15,12%. Laba sebelum pajak terdiri dari beban pajak penghasilan 0,79% dan laba bersih setelah pajak 14,33%.

○ **Laporan laba rugi tahun 2019**

Total penjualan CV TAP tahun 2019 terdiri dari 72,08% komponen harga pokok penjualan dan 27,92% komponen laba kotor, maka setiap Rp.1 penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar 0,2792 rupiah. Komponen laba kotor sendiri terdiri dari beban penjualan 0,38%, beban operasional 10,34%. Laba rugi operasi terdiri dari, pendapatan bunga bank 0,03%, beban administrasi bank 0,07% dan laba sebelum pajak sebesar 17,17%. Laba sebelum pajak terdiri dari beban pajak penghasilam 0,55% dan laba bersih setelah pajak 16,61%.

○ **Laporan laba rugi CV TAP tahun 2018 dan 2019**

Penjualan CV TAP mengalami kenaikan dari tahun 2018 ke 2019. Apabila jumlah penjualan diperoleh dengan biaya usaha yang bertambah, ini akan mengurangi laba usaha perusahaan, Uniknya meskipun penjualan CV TAP mengalami kenaikan, biaya-biaya usaha yang dikeluarkan justru menurun, sehingga laba yang dihasilkan cukup tinggi.

- ✓ Penjualan naik sebesar 4,44% dari tahun sebelumnya
- ✓ HPP tahun 2018 mencapai 73,02% dari penjualan
- ✓ HPP tahun 2019 mencapai 72,08% dari penjualan
- ✓ Biaya Operasi tahun 2018 Mencapai 11.85% dari penjualan
- ✓ Biaya Operasi tahun 2019 Mencapai 10.72% dari penjualan
- ✓ Laba setelah pajak 2018 mencapai 14,33% dari penjualan

✓ Laba setelah pajak 2019 mencapai 16,61% dari penjualan Perusahaan mampu meningkatkan penjualan, HPP menurun, dan mampu menekan biaya biaya usaha sehingga laba meningkat sebesar 2,28%.

Kesimpulan perkembangan Laporan Laba Rugi perusahaan

- a. Pendapatan penjualan selama periode 2 tahun meningkat sebesar 4,44%
- b. Tetapi harga pokok penjualan selama periode 2 tahun menurun sebesar 0,94%
- c. Biaya operasi perusahaan selama periode 2 tahun juga menurun sebesar 1,13%
- d. Sehingga Laba bersih perusahaan selama periode 2 tahun meningkat sebesar 2,28%

1. Laporan Posisi keuangan CV TAP dan Analisisnya

Berdasarkan penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan, maka dihasilkan laporan Posisi keuangan CV TAP untuk tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Laporan Posisi Keuangan CV TAP

CV TAP
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TAHUN 2018 DAN 2019

ASET	2018	2019
1010 Kas	11,205,549	4,601,909
1020 Bank	338,087,111	408,574,213
1030 Piutang Dagang	-	-
1031 Piutang Lainnya	-	-
1040 Persediaan Barang Dagang	1,025,150,000	1,246,253,750
1050 Pajak Dibayar Dimuka	-	-
1051 PPh 22	-	-
1052 PPh 23	-	-
1053 PPh 25	-	-
1054 PPN Masukan	-	-
1060 Beban Dibayar Dimuka	-	-
1061 Beban Sewa	-	-
1062 Beban Asuransi	-	16,601,375
1063 Beban Lainnya	-	-
Total aset lancar	1,374,442,660	1,676,031,247
1070 Gedung	21,250,000	21,250,000
1080 Inventaris Kantor	2,150,000	2,150,000
1090 Kendaraan	-	-
1100 Aset Lainnya	-	-
1110 Akumulasi Penyusutan	- 1,020,833	- 2,620,833

Total aset tetap	22,379,167	20,779,167
TOTAL ASET	1,396,821,827	1,696,810,414
LIABILITAS		
2010 Hutang Usaha	1,548,336,751	1,494,327,352
2020 Hutang Pajak	-	-
2021 Hutang PPN	-	-
2022 Hutang PPh 21	-	-
2023 Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	-	-
2024 Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	7,306,341	9,672,353
2030 PPN Keluaran	-	-
2040 Hutang Bank	-	-
2050 Hutang Lainnya	110,770,560	110,770,560
Jumlah Liabilitas	1,666,413,652	1,614,770,265
EKUITAS		
3010 Modal	599,566,000	599,566,000
3020 Tambahan Setoran Modal	118,600,000	118,600,000
3030 Laba Ditahan	-	-
3040 Laba Periode Berjalan	612,242,175	963,874,149
3050 Prive	1,600,000,000	1,600,000,000
Jumlah Ekuitas	- 269,591,825	82,040,149
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,396,821,827	1,696,810,414

Berikut merupakan contoh perhitungan persentase laporan Posisi Keuangan CV TAP berdasarkan analisis vertikal *Common size*:

Persentase aset lancar tahun 2018 : (total aset lancar/total aset) x 100%
 : 1,374,442,660/1,396,821,827 x 100%
 : 98,39%

Persentase kas tahun 2018 : (total kas/total aset lancar) x 100%
 : 11,205,549 / 1,374,442,660 x 100%
 : 0,40 %

Persentase utang tahun 2018 : (total utang/total utang+modal) x 100%
 : 1,666,413,652 /1,396,821,827 x 100%
 : 119%

Tabel 3.5 Persentase Berdasarkan Analisis Vertikan *Common Size* Terhadap Laporan Posisi Keuangan CV TAP

**CV TAP
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TAHUN 2018 DAN 2019**

ASET	2018	Persentase	2019	Persentase
1010 Kas	11,205,549	0.40%	4,601,909	0.14%
1020 Bank	338,087,111	12.20%	408,574,213	12.11%
1030 Piutang Dagang	-	0.00%	-	0.00%
1031 Piutang Lainnya	-	0.00%	-	0.00%

1040	Persediaan Barang Dagang	1,025,150,000	36.99%	1,246,253,750	36.95%
1050	Pajak Dibayar Dimuka	-	0.00%	-	0.00%
1051	PPh 22	-	0.00%	-	0.00%
1052	PPh 23	-	0.00%	-	0.00%
1053	PPh 25	-	0.00%	-	0.00%
1054	PPN Masukan	-	0.00%	-	0.00%
1060	Beban Dibayar Dimuka	-	0.00%	-	0.00%
1061	Beban Sewa	-	0.00%	-	0.00%
1062	Beban Asuransi	-	0.00%	16,601,375	0.49%
1063	Beban Lainnya	-	0.00%	-	0.00%
Total aset lancar		1,374,442,660	49.60%	1,676,031,247	49.69%
1070	Gedung	21,250,000	0.77%	21,250,000	0.63%
1080	Inventaris Kantor	2,150,000	0.08%	2,150,000	0.06%
1090	Kendaraan	-	0.00%	-	0.00%
1100	Aset Lainnya	-	0.00%	-	0.00%
1110	Akumulasi Penyusutan	- 1,020,833	-0.04%	- 2,620,833	-0.08%
Total aset tetap		22,379,167	0.81%	20,779,167	0.62%
TOTAL ASET		1,396,821,827	100.00%	1,696,810,414	100.00%
LIABILITAS		-	-	-	-
2010	Hutang Usaha	1,548,336,751	110.85%	1,494,327,352	88.07%
2020	Hutang Pajak	-	0.00%	-	0.00%
2021	Hutang PPN	-	0.00%	-	0.00%
2022	Hutang PPh 21	-	0.00%	-	0.00%
2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	-	0.00%	-	0.00%
2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	7,306,341	0.52%	9,672,353	0.57%
2030	PPN Keluaran	-	0.00%	-	0.00%

2040	Hutang Bank	-	0.00%	-	0.00%
2050	Hutang Lainnya	110,770,560	7.93%	110,770,560	6.53%
	Jumlah Liabilitas	1,666,413,652	119.30%	1,614,770,265	95.17%
	EKUITAS	-	0.00%	-	0.00%
3010	Modal	599,566,000	42.92%	599,566,000	35.33%
3020	Tambahan Setoran Modal	118,600,000	8.49%	118,600,000	6.99%
3030	Laba Ditahan	-	0.00%	-	0.00%
3040	Laba Periode Berjalan	612,242,175	43.83%	963,874,149	56.81%
3050	Prive	1,600,000,000	114.55%	1,600,000,000	94.29%
	Jumlah Ekuitas	269,591,825	-19.30%	82,040,149	4.83%
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,396,821,827	100.00%	1,696,810,414	100.00%

- **Interpretasi Terhadap Laporan Posisi Keuangan 2018**

- **Laporan Posisi keuangan tahun 2018**

Dari total asset yang dimiliki perusahaan pada tahun 2018, proporsi asset lancarnya adalah 49.60% sedangkan proporsi asset tetap sebesar 0,81%. Proporsi asset lancar terdiri dari komponen persediaan barang dagang sebesar 36,99% komponen kas sebesar 0,40% Kas di bank 12,20%. Sedangkan proporsi asset tetap hanya 0,81% terdiri dari Gedung 0,77% dan inventaris kantor 0,08%.

Pembiayaan CV TAP tahun 2018 sebesar 110.85% berasal dari utang usaha, sisanya sebesar 42,92% dari modal dan 8.49% dari tambahan modal disetor. Sedangkan prive CV TAP mencapai 114,55% dari total ekuitas.

- **Laporan Posisi keuangan tahun 2019**

Dari total asset yang dimiliki perusahaan, 49,69% merupakan asset lancar terdiri dari 0,14% kas, 12,11% Kas di bank dan Persediaan barang dagang mencapai 36,95%, sedangkan asset tetap hanya 0,62% yang terdiri dari Gedung 0,63% dan inventaris kantor 0,63%.

Pembiayaan CV TAP tahun 2019 sebesar 88,07% berasal dari hutang usah, sisanya 6,53% hutang lainnya, 35,33% modal, dan 6,99% dari tambahan modal disetor. Prive sendiri masih sama

nominal seperti tahun lalu tapi tingkat persentasenya menurun menjadi 94,29%.

○ **Laporan Posisi keuangan tahun 2018 dan 2019**

Aktiva lancar dari tahun 1 ke tahun 2 sedikit mengalami kenaikan dari 49,60% ke 49,69%. Sedangkan asset tetap mengalami penurunan 0,81% ke 0,62% ini tampaknya tidak terlalu signifikan. Sejumlah asset digunakan untuk membayar hutang dan menaikkan penjualan. Neraca ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi stabil dan masuk dalam perusahaan yang menguntungkan. Perusahaan dikatakan aman apabila memiliki tingkat pengembalian yang rendah, modal yang besar dan pertumbuhan yang lambat dengan hutang dan aktiva jangka pendek sedikit. Perusahaan dikatakan beresiko apabila aktiva sulit dicairkan, aktiva jangka panjang yang tinggi, dasar modal kecil, tingkat pertumbuhan tinggi tetapi pendapatan sangat fluktuatif. CV TAP kategori perusahaan yang aman karena memiliki posisi yang sangat likuid. Perusahaan juga mampu membayar hutang dan mengurangi persentase liabilitas yang tadinya 119.30% menjadi 95.17%. serta laba periode berjalan yang meningkat dari 43,83% menjadi 56.81% dari total Liabilitas dan ekuitas.

3.2.4. Kelebihan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

- 1) Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar, mudah dipahami baik pelaku bisnis maupun pihak yang berkepentingan (pihak eksternal yang memerlukan informasi).
- 2) Laporan keuangan berstandar SAK EMKM mampu menarik investor dan kreditor berinvestasi di dalam UMKM yang menerapkannya.
- 3) Mudah dalam mengajukan kredit bank atau lembaga keuangan.
- 4) Memudahkan pelaku UMKM mendapatkan sumber modal atau pembiayaan yang tidak mengikat yang sah dari pemerintah daerah dan pebiayaan dari hibah sesuai dengan pasal 21 Undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2008.
- 5) Perusahaan dapat mendirikan usaha menggunakan modal bersama bahkan dengan pihak asing sesuai dengan pasal 32 Undang-undang Republik Indonesia no.20 tahun 2008 dan dapat memperoleh bagian saham usaha besar terdaftar bursa efek sesuai pernyataan pasal 33 Undang-undang Republik Indonesia no.20 tahun 2008.

BAB 1V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

CV TAP mempercayakan kantor HTC Training Consulting untuk menyusun laporan keuangannya untuk kepentingan sendiri guna pengambilan keputusan. CV TAP sangat transparan terhadap data yang dibutuhkan kantor HTC sehingga tidak banyak menghambat pengerjaan laporan keuangan. CV TAP telah memenuhi kriteria penerapan SAK EMKM. CV TAP juga taat dalam pembayaran pajak negara sesuai dengan nominal yang telah di hitung oleh kantor HTC Training Consulting bagian pajak.

CV TAP memiliki kinerja keuangan yang cukup baik jika dilihat melalui laporan posisi keuangan dari tahun 2018 ke tahun 2019, karena hutang usaha mengalami penurunan dari tahun lalu, ini berarti perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar kewajibannya. Hutang usaha di tahun 2018 mencapai 110,85% dari total ekuitas sedangkan di tahun 2019 turun menjadi 88,07 % dari total ekuitas dikarenakan pembayaran hutang dan laba periode berjalan yang bertambah.

Selain itu jika ditinjau dari laporan laba rugi kemampuan CV TAP dalam menghasilkan laba cukup baik karena persentase laba semakin meningkat sebesar 2,28% dari 14,33% di tahun 2019 ke 16,61% tahun 2019.

1.2. Saran

Perusahaan diharapkan lebih mengoptimalkan penggunaan asset yang telah di miliki seperti menggunakan inventaris kantor dengan sebaik baiknya sehingga biaya perbaikan bisa ditekan, atau dengan menginvestasikan sebagian kas yang dimiliki untuk di deposito atau membeli asset tetap seperti tanah agar nilai kas bank tidak terlalu tinggi sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan produktivitas perusahaan. CV TAP juga harus mempertimbangkan pembelian barang dagang agar sesuai dengan jumlah penjualan yang telah terjadi agar tidak banyak barang yang menumpuk di Gudang yang akan meningkatkan tingginya harga pokok penjualan dan biaya simpan barang, hal ini tentu berdampak besar terhadap peningkatan laba perusahaan, dan juga tidak mengambil prive terlalu besar ini mengakibatkan jumlah ekuitas berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afuan Fajrian Putra, Amir Hakim bin Osman. (2019). *Journal of Contemporary Accounting. The Compliance of MSME's Taxpayer: Implementation of Theory of Planned Behavior*, 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). SAK EMKM. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jusup, H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 edisi ke 7*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jusup, H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kieso. (2008). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maps, G. (n.d.). Retrieved from <https://google.com/maps/>
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar Revisi buku 2 Edisi 5*. Jakarta: Salemba empat.
- Undang-Undangt RI. (2016). *Standar Akuntansi keuangan entitas Mikro Kecil Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

LAMPIRAN

DAFTAR AKUN

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Normal
1000	ASET	
1010	Kas	D
1020	Bank	D
1030	Piutang Dagang	D
1031	Piutang Lainnya	D
1040	Persediaan Barang Dagang	D
1050	Pajak Dibayar Dimuka	D
1051	<i>PPh 22</i>	D
1052	<i>PPh 23</i>	D
1053	<i>PPh 25</i>	D
1054	<i>PPN Masukan</i>	D
1060	Beban Dibayar Dimuka	D
1061	<i>Beban Sewa</i>	D
1062	<i>Beban Asuransi</i>	D
1063	<i>Beban Lainnya</i>	D
1070	Gedung	D
1080	Inventaris Kantor	D
1090	Kendaraan	D
1100	Aset Lainnya	D
1110	Akumulasi Penyusutan	K
2000	LIABILITAS	
2010	Hutang Usaha	K
2020	Hutang Pajak	K
2021	<i>Hutang PPN</i>	K
2022	<i>Hutang PPh 21</i>	K
2023	<i>Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2</i>	K
2024	<i>Hutang PPh 29/PP 46/PP 23</i>	K
2030	<i>PPN Keluaran</i>	K
2040	Hutang Bank	K
2050	Hutang Lainnya	K
3000	EKUITAS	
3010	Modal	K
3020	Tambahan Setoran Modal	K
3030	Laba Ditahan	K
3040	Laba Periode Berjalan	K
3050	Prive	D

4000	PENDAPATAN	
4010	Penjualan	K
4011	Potongan penjualan	D
4012	Retur Penjualan	D
4020	Pendapatan Lainnya	K
4021	Pendapatan Bunga	K
4022	Pendapatan Selisih kurs	K
4023	Pendapatan Dividen	K
4024	Pendapatan Lain-Lain	
5000	Harga Pokok Penjualan	
5010	Pembelian	D
5011	Potongan pembelian	K
5012	Retur Pembelian	K
5013	Beban angkut pembelian	D
6000	BEBAN	
6010	Beban Penjualan	D
6020	Beban Gaji	D
6030	Beban Tunjangan	D
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	D
6050	Beban Sewa	D
6060	Beban Perlengkapan	D
6070	Beban Pemeliharaan	D
6080	Beban Penyusutan	D
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	D
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	D
6110	Beban Pajak & Perijinan	D
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	D
6130	Beban ATK	D
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	D
6150	Beban Perjalanan Dinas	D
6160	Beban Konsumsi	D
6170	Beban Pos, Materai	D
6180	Beban Administrasi Bank	D
6190	Beban Transportasi, BBM	D
6200	Beban Pajak Penghasilan	D
6210	Beban Promosi	D
6220	Beban Entertainment	D
6230	Beban Bunga	D
6240	Beban Lain-Lain	D

NERACA SALDO AWAL 1 januari 2018

Kode Akun	Nama Akun	SN	Neraca Awal	
			Debet	Kredit
1010	Kas	D	3,254,800	
1020	Bank	D	126,817,341	
1030	Piutang Dagang	D		
1031	Piutang Lainnya	D		
1040	Persediaan Barang Dagang	D	1,025,150,000	
1050	Pajak Dibayar Dimuka	D		
1051	PPh 22	D		
1052	PPh 23	D		
1053	PPh 25	D		
1054	PPN Masukan	D		
1060	Beban Dibayar Dimuka	D		
1061	Beban Sewa	D		
1062	Beban Asuransi	D		
1063	Beban Lainnya	D		
1070	Gedung	D	21,250,000	
1080	Inventaris Kantor	D	2,150,000	
1090	Kendaraan	D		
1100	Aset Lainnya	D		
1110	Akumulasi Penyusutan	K		1,020,833
2010	Hutang Usaha	K		1,581,925,300
2020	Hutang Pajak	K		
2021	Hutang PPN	K		
2022	Hutang PPh 21	K		
2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	K		
2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	K		7,306,342
2030	PPN Keluaran	K		
2040	Hutang Bank	K		
2050	Hutang Lainnya	K		110,770,560

3010	Modal	K		599,566,000
3020	Tambahan Setoran Modal	K		118,600,000
3030	Laba Ditahan	K		
3040	Laba Periode Berjalan	K		309,433,106
3050	Prive	D	1,550,000,000	
4010	Penjualan	K		
4011	Potongan penjualan	D		
4012	Retur Penjualan	D		
4020	Pendapatan Lainnya	K		
4021	Pendapatan Bunga	K		
4022	Pendapatan Selisih kurs	K		
4023	Pendapatan Dividen	K		
4024	Pendapatan Lain-Lain	K		
5000	Harga Pokok Penjualan	D		
5010	Pembelian	D		
5011	Potongan pembelian	K		
5012	Retur Pembelian	K		
5013	Beban angkut pembelian	D		
6010	Beban Penjualan	D		
6020	Beban Gaji	D		
6030	Beban Tunjangan	D		
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	D		
6050	Beban Sewa	D		
6060	Beban Perlengkapan	D		
6070	Beban Pemeliharaan	D		
6080	Beban Penyusutan	D		
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	D		
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	D		
6110	Beban Pajak & Perijinan	D		
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	D		
6130	Beban ATK	D		
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	D		
6150	Beban Perjalanan Dinas	D		
6160	Beban Konsumsi	D		
6170	Beban Pos, Materai	D		

6180	Beban Administrasi Bank	D		
6190	Beban Transportasi, BBM	D		
6200	Beban Pajak Penghasilan	D		
6210	Beban Promosi	D		
6220	Beban Entertainment	D		
6230	Beban Bunga	D		
6240	Beban Lain-Lain	D		
JUMLAH			2,728,622,141	2,728,622,141

JURNAL UMUM 1 JANUARI 2018

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
02 Januari 2019	5010	Pembelian	14,578,200	
02 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		14,578,200
02 Januari 2019	5010	Pembelian	82,609,800	
02 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		82,609,800
08 Januari 2019	5010	Pembelian	2,890,000	
08 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		2,890,000
09 Januari 2019	5010	Pembelian	46,952,500	
09 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		46,952,500
10 Januari 2019	5010	Pembelian	2,457,000	
10 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		2,457,000
10 Januari 2019	5010	Pembelian	9,672,000	
10 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		9,672,000
14 Januari 2019	5010	Pembelian	28,334,000	
14 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		28,334,000
11 Januari 2019	5010	Pembelian	13,910,000	
11 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		13,910,000
11 Januari 2019	5010	Pembelian	21,600,000	
11 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		21,600,000
14 Januari 2019	5010	Pembelian	18,825,000	
14 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		18,825,000
14 Januari 2019	5010	Pembelian	37,650,000	
14 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		37,650,000
16 Januari 2019	5010	Pembelian	6,635,000	

16 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		6,635,000
19 Januari 2019	5010	Pembelian	20,812,000	
19 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		20,812,000
23 Januari 2019	5010	Pembelian	6,451,500	
23 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		6,451,500
25 Januari 2019	5010	Pembelian	10,268,000	
25 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		10,268,000
25 Januari 2019	5010	Pembelian	10,420,000	
25 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		10,420,000
26 Januari 2019	5010	Pembelian	49,861,000	
26 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		49,861,000
28 Januari 2019	5010	Pembelian	10,335,000	
28 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		10,335,000
28 Januari 2019	5010	Pembelian	22,960,000	
28 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		22,960,000
28 Januari 2019	5010	Pembelian	14,478,000	
28 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		14,478,000
29 Januari 2019	5010	Pembelian	1,345,000	
29 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		1,345,000
30 Januari 2019	5010	Pembelian	11,838,000	
30 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		11,838,000
30 Januari 2019	5010	Pembelian	3,307,500	
30 Januari 2019	2010	Hutang Usaha		3,307,500
01 Januari 2019	1010	Kas	5,240,300	
01 Januari 2019	1020	Bank	1,461,827	
01 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	14,073	
01 Januari 2019	4010	Penjualan		6,716,200
02 Januari 2019	1010	Kas	3,619,600	
02 Januari 2019	1020	Bank	4,674,865	
02 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	43,635	
02 Januari 2019	4010	Penjualan		8,338,100
03 Januari 2019	1010	Kas	4,210,900	
03 Januari 2019	1020	Bank	1,640,330	
03 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	13,870	
03 Januari 2019	4010	Penjualan		5,865,100
04 Januari 2019	1010	Kas	4,938,650	
04 Januari 2019	1020	Bank	3,013,131	
04 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	29,169	
04 Januari 2019	4010	Penjualan		7,980,950

05 Januari 2019	1010	Kas	6,995,000	
05 Januari 2019	1020	Bank	8,215,922	
05 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	80,078	
05 Januari 2019	4010	Penjualan		15,291,000
06 Januari 2019	1010	Kas	19,275,350	
06 Januari 2019	1020	Bank	3,070,533	
06 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	29,367	
06 Januari 2019	4010	Penjualan		22,375,250
07 Januari 2019	1010	Kas	8,157,300	
07 Januari 2019	1020	Bank	7,682,879	
07 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	72,721	
07 Januari 2019	4010	Penjualan		15,912,900
08 Januari 2019	1010	Kas	4,892,150	
08 Januari 2019	1020	Bank	1,327,640	
08 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	13,860	
08 Januari 2019	4010	Penjualan		6,233,650
09 Januari 2019	1010	Kas	6,670,450	
09 Januari 2019	1020	Bank	3,857,308	
09 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	33,592	
09 Januari 2019	4010	Penjualan		10,561,350
10 Januari 2019	1010	Kas	14,824,900	
10 Januari 2019	1020	Bank	13,714,594	
10 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	163,606	
10 Januari 2019	4010	Penjualan		28,703,100
11 Januari 2019	1010	Kas	5,123,100	
11 Januari 2019	1020	Bank	1,120,945	
11 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	10,155	
11 Januari 2019	4010	Penjualan		6,254,200
12 Januari 2019	1010	Kas	3,835,100	
12 Januari 2019	1020	Bank	2,710,876	
12 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	26,424	
12 Januari 2019	4010	Penjualan		6,572,400
13 Januari 2019	1010	Kas	15,971,050	
13 Januari 2019	1020	Bank	6,282,378	
13 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	46,622	
13 Januari 2019	4010	Penjualan		22,300,050
14 Januari 2019	1010	Kas	4,216,400	
14 Januari 2019	1020	Bank	1,139,142	
14 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	9,458	

14 Januari 2019	4010	Penjualan		5,365,000
15 Januari 2019	1010	Kas	9,492,400	
15 Januari 2019	1020	Bank	5,047,201	
15 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	51,099	
15 Januari 2019	4010	Penjualan		14,590,700
16 Januari 2019	1010	Kas	7,197,100	
16 Januari 2019	1020	Bank	4,745,356	
16 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	37,544	
16 Januari 2019	4010	Penjualan		11,980,000
17 Januari 2019	1010	Kas	15,204,200	
17 Januari 2019	1020	Bank	4,770,846	
17 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	43,304	
17 Januari 2019	4010	Penjualan		20,018,350
18 Januari 2019	1010	Kas	8,038,600	
18 Januari 2019	1020	Bank	2,341,786	
18 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	16,314	
18 Januari 2019	4010	Penjualan		10,396,700
19 Januari 2019	1010	Kas	4,017,700	
19 Januari 2019	1020	Bank	2,278,059	
19 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	25,241	
19 Januari 2019	4010	Penjualan		6,321,000
20 Januari 2019	1010	Kas	4,126,300	
20 Januari 2019	1020	Bank	1,434,790	
20 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	10,810	
20 Januari 2019	4010	Penjualan		5,571,900
21 Januari 2019	1010	Kas	5,329,400	
21 Januari 2019	1020	Bank	3,256,982	
21 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	33,418	
21 Januari 2019	4010	Penjualan		8,619,800
22 Januari 2019	1010	Kas	6,355,900	
22 Januari 2019	1020	Bank	2,694,855	
22 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	15,945	
22 Januari 2019	4010	Penjualan		9,066,700
23 Januari 2019	1010	Kas	10,277,450	
23 Januari 2019	1020	Bank	3,382,121	
23 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	26,879	
23 Januari 2019	4010	Penjualan		13,686,450
24 Januari 2019	1010	Kas	5,094,000	
24 Januari 2019	1020	Bank	11,994,985	

24 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	86,615	
24 Januari 2019	4010	Penjualan		17,175,600
25 Januari 2019	1010	Kas	4,763,100	
25 Januari 2019	1020	Bank	1,531,094	
25 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	9,056	
25 Januari 2019	4010	Penjualan		6,303,250
26 Januari 2019	1010	Kas	5,237,600	
26 Januari 2019	1020	Bank	5,944,645	
26 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	46,855	
26 Januari 2019	4010	Penjualan		11,229,100
27 Januari 2019	1010	Kas	10,661,300	
27 Januari 2019	1020	Bank	2,295,056	
27 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	12,744	
27 Januari 2019	4010	Penjualan		12,969,100
28 Januari 2019	1010	Kas	6,413,100	
28 Januari 2019	1020	Bank	3,553,869	
28 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	39,531	
28 Januari 2019	4010	Penjualan		10,006,500
29 Januari 2019	1010	Kas	12,700,850	
29 Januari 2019	1020	Bank	3,090,850	
29 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	19,850	
29 Januari 2019	4010	Penjualan		15,811,550
30 Januari 2019	1010	Kas	10,256,050	
30 Januari 2019	1020	Bank	5,565,461	
30 Januari 2019	1010	Kas		281,001
30 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	257,640	
30 Januari 2019	4010	Penjualan		15,798,150
31 Januari 2019	1010	Kas	4,544,900	
31 Januari 2019	1020	Bank	2,186,770	
31 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	14,230	
31 Januari 2019	4010	Penjualan		6,745,900
01 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	20,000	
01 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	80,000	
01 Januari 2019	1010	Kas		100,000
03 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	165,000	
03 Januari 2019	1010	Kas		165,000
04 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	287,000	
04 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	10,000	

04 Januari 2019	6130	Beban ATK	122,200	
04 Januari 2019	1010	Kas		419,200
05 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	9,000	
05 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	5,000	
05 Januari 2019	1010	Kas		14,000
06 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	20,000	
06 Januari 2019	1010	Kas		20,000
07 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	4,000	
07 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	247,000	
07 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	231,000	
07 Januari 2019	6120	Beban Sosial dan Lingkungan	25,000	
07 Januari 2019	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	50,000	
07 Januari 2019	1010	Kas		557,000
08 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	4,000	
08 Januari 2019	1010	Kas		4,000
09 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	53,100	
09 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	70,400	
09 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	109,000	
09 Januari 2019	6120	Beban Sosial dan Lingkungan	18,750	
09 Januari 2019	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	200,000	
09 Januari 2019	6110	Beban Pajak & Perijinan	20,000	
09 Januari 2019	6030	Beban Tunjangan	2,315,000	
09 Januari 2019	1010	Kas		2,786,250
09 Januari 2019	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	1,000,000	
09 Januari 2019	1020	Bank		1,000,000
10 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	20,000	
10 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	253,000	
10 Januari 2019	1010	Kas		273,000
11 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	18,000	
11 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	15,000	
11 Januari 2019	6170	Beban Pos, Materai	60,000	
11 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	300,000	
12 Januari 2019	1010	Kas		393,000

12 Januari 2019	6170	Beban Pos, Materai	38,000	
12 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	618,000	
12 Januari 2019	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	270,600	
12 Januari 2019	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	129,500	
12 Januari 2019	1010	Kas		1,056,100
13 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	20,000	
13 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	10,000	
13 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	15,000	
13 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	6,000	
13 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	5,000	
13 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	12,000	
13 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	10,000	
13 Januari 2019	6200	Beban Pajak Penghasilan	1,325,700	
13 Januari 2019	1010	Kas		1,403,700
14 Januari 2019	6160	Beban Konsumsi	225,000	
14 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	4,000	
14 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	275,000	
14 Januari 2019	6070	Beban Pemeliharaan	40,000	
14 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	6,000	
14 Januari 2019	1010	Kas		550,000
16 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	12,000	
16 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	10,000	
16 Januari 2019	1010	Kas		22,000
18 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	5,000	
18 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	6,000	
18 Januari 2019	6010	Beban Penjualan	132,000	
18 Januari 2019	1010	Kas		143,000
19 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	5,000	
19 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	303,000	
19 Januari 2019	6070	Beban Pemeliharaan	16,000	
19 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	20,000	
19 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	56,500	
19 Januari 2019	6160	Beban Konsumsi	202,000	
19 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	4,000	
19 Januari 2019	1010	Kas		606,500

20 Januari 2019	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	250,000	
20 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	75,000	
20 Januari 2019	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	480,400	
20 Januari 2019	1010	Kas		805,400
21 Januari 2019	6070	Beban Pemeliharaan	40,000	
21 Januari 2019	1010	Kas		40,000
22 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	20,000	
22 Januari 2019	6160	Beban Konsumsi	60,000	
22 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	150,000	
22 Januari 2019	1010	Kas		230,000
24 Januari 2019	6030	Beban Tunjangan	483,600	
24 Januari 2019	1010	Kas		483,600
25 Januari 2019	6020	Beban Gaji	6,300,000	
25 Januari 2019	1020	Bank		6,300,000
26 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	76,000	
26 Januari 2019	1010	Kas		76,000
27 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	12,000	
27 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	10,000	
27 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	20,000	
27 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	24,000	
27 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	20,000	
27 Januari 2019	1010	Kas		86,000
28 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	204,900	
28 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	159,100	
28 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	263,000	
28 Januari 2019	1010	Kas		627,000
29 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	264,000	
29 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	411,300	
29 Januari 2019	6020	Beban Gaji	909,700	
29 Januari 2019	1010	Kas		1,585,000
29 Januari 2019	6020	Beban Gaji	18,713,200	
29 Januari 2019	1020	Bank		18,713,200
30 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	5,000	

30 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	5,000	
30 Januari 2019	6100	Beban Rumah Tangga Kantor	5,000	
30 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	5,000	
30 Januari 2019	1010	Kas		20,000
31 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	5,000	
31 Januari 2019	5013	Beban angkut pembelian	6,000	
31 Januari 2019	6190	Beban Transportasi, BBM	150,000	
31 Januari 2019	1010	Kas		161,000
02 Januari 2019	1020	Bank	8,395,100	
02 Januari 2019	1010	Kas		8,395,100
03 Januari 2019	1020	Bank	3,619,600	
03 Januari 2019	1010	Kas		3,619,600
03 Januari 2019	2010	Hutang Usaha	4,830,000	
03 Januari 2019	1020	Bank		4,830,000
03 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	5,000	
03 Januari 2019	1020	Bank		5,000
04 Januari 2019	1020	Bank	4,045,900	
04 Januari 2019	1010	Kas		4,045,900
07 Januari 2019	1020	Bank	30,755,800	
07 Januari 2019	1010	Kas		30,755,800
08 Januari 2019	1020	Bank	7,600,300	
08 Januari 2019	1010	Kas		7,600,300
09 Januari 2019	1020	Bank	4,888,200	
09 Januari 2019	1010	Kas		4,888,200
09 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	5,000	
09 Januari 2019	1020	Bank		5,000
10 Januari 2019	1020	Bank	3,884,200	
10 Januari 2019	1010	Kas		3,884,200
11 Januari 2019	1020	Bank	14,551,900	
11 Januari 2019	1010	Kas		14,551,900
14 Januari 2019	1020	Bank	22,076,400	
14 Januari 2019	1010	Kas		22,076,400
15 Januari 2019	1020	Bank	3,666,400	
15 Januari 2019	1010	Kas		3,666,400
15 Januari 2019	2010	Hutang Usaha	37,650,000	
15 Januari 2019	1020	Bank		37,650,000
15 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	5,000	
15 Januari 2019	1020	Bank		5,000

16 Januari 2019	1020	Bank	9,492,400	
16 Januari 2019	1010	Kas		9,492,400
17 Januari 2019	1020	Bank	7,175,100	
17 Januari 2019	1010	Kas		7,175,100
18 Januari 2019	1020	Bank	15,204,200	
18 Januari 2019	1010	Kas		15,204,200
20 Januari 2019	2010	Hutang Usaha	170,854,000	
20 Januari 2019	1020	Bank		170,854,000
20 Januari 2019	2010	Hutang Usaha	14,160,000	
20 Januari 2019	1020	Bank		14,160,000
20 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	30,000	
20 Januari 2019	1020	Bank		30,000
21 Januari 2019	1020	Bank	14,627,700	
21 Januari 2019	1010	Kas		14,627,700
21 Januari 2019	2010	Hutang Usaha	6,635,000	
21 Januari 2019	1020	Bank		6,635,000
21 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	5,000	
21 Januari 2019	1020	Bank		5,000
22 Januari 2019	1020	Bank	5,289,400	
22 Januari 2019	1010	Kas		5,289,400
22 Januari 2019	2010	Hutang Usaha	7,490,000	
22 Januari 2019	1020	Bank		7,490,000
22 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	5,000	
22 Januari 2019	1020	Bank		5,000
22 Januari 2019	2010	Hutang Usaha	2,890,000	
22 Januari 2019	1020	Bank		2,890,000
22 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	5,000	
22 Januari 2019	1020	Bank		5,000
23 Januari 2019	1020	Bank	6,125,900	
23 Januari 2019	1010	Kas		6,125,900
23 Januari 2019	1020	Bank	10,277,500	
23 Januari 2019	1010	Kas		10,277,500
23 Januari 2019	1020	Bank	4,610,400	
23 Januari 2019	1010	Kas		4,610,400
25 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	5,000	
25 Januari 2019	1020	Bank		5,000
28 Januari 2019	1020	Bank	20,500,000	
28 Januari 2019	1010	Kas		20,500,000
29 Januari 2019	1020	Bank	5,786,100	

29 Januari 2019	1010	Kas		5,786,100
29 Januari 2019	2010	Hutang Usaha	10,420,000	
29 Januari 2019	1020	Bank		10,420,000
29 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	5,000	
29 Januari 2019	1020	Bank		5,000
30 Januari 2019	1020	Bank	11,115,800	
30 Januari 2019	1010	Kas		11,115,800
31 Januari 2019	1020	Bank	10,236,100	
31 Januari 2019	1010	Kas		10,236,100
31 Januari 2019	1020	Bank	16,174	
31 Januari 2019	4021	Pendapatan Bunga		16,174
31 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	3,235	
31 Januari 2019	1020	Bank		3,235
31 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	6,000	
31 Januari 2019	1020	Bank		6,000
31 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	25,000	
31 Januari 2019	1020	Bank		25,000
31 Januari 2019	1020	Bank	41,235	
31 Januari 2019	4021	Pendapatan Bunga		41,235
31 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	8,247	
31 Januari 2019	1020	Bank		8,247
31 Januari 2019	6180	Beban Administrasi Bank	6,000	
31 Januari 2019	1020	Bank		6,000
04 Januari 2019	1020	Bank	74,194,018	
04 Januari 2019	4010	Penjualan		74,194,018
04 Januari 2019	4010	Penjualan	74,194,018	
04 Januari 2019	1020	Bank		74,194,018